

ABSTRACT

SARIZKY, SHAFIRA. (2024). **Unveiling Humbert's Motivations in His Relationship with Dolores Haze in *Lolita 1997***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Everyone has different characteristics from others, which makes each person unique. Additionally, everyone has their own motivation for taking actions and making decisions. Motivation is the reason someone has to achieve a certain goal, which can come from internal (inner self) and external. In the movie *Lolita (1997)*, Humbert's characteristics are shown alongside his motivation for having a relationship with his stepdaughter.

The researchers formulated two objectives in this study. The first objective is to identify the characteristics of Humbert throughout the movie. The second objective is to analyze Humbert's motivations in his relationship with a young girl.

To analyze the problems, the researcher used the theory of characterization by Joseph M. Boggs and Dennis W. Petrie, the theory of human motivation by Abraham H. Maslow, the theory of *mise en scene* by J. Gibbs, and the theory of cinematography by Blaine Brown. This research applied library research to collect data for analysis, a psychological approach, and qualitative research as the method. The primary source was taken from the movie *Lolita (1997)*; likewise, the secondary source was taken from books, articles, journal articles, and other necessary sources.

The first finding unveiled that Humbert's characteristics are manipulative, abusive, and obsessive. The second finding unveiled that Humbert has an inappropriate relationship with his stepdaughter to fulfill his human basic needs. In physiology needs, Humbert has sexual desires for Dolores due to his preference which he does not get during his marriage with Charlotte Haze. In belongingness and love needs, Humbert realized after the disappearance of Dolores, that he needs a sense of belonging and love. After his meeting with Dolores who is already married and pregnant, Humbert asks her a question about how she feels about Humbert and asks her to live with him again.

Keywords: characteristics, Humbert, *Lolita*, motivations

ABSTRAK

SARIZKY, SHAFIRA. (2024). **Unveiling Humbert's Motivations in His Relationship with Dolores Haze in *Lolita 1997***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Setiap orang memiliki karakteristik yang berbeda dengan orang lainnya, hal ini yang membuat setiap individu menjadi unik. Selain itu, setiap orang memiliki motivasi untuk mengambil sebuah tindakan dan mengambil keputusan. Motivasi sendiri merupakan dorongan atau alasan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang bisa datang dari dalam diri seseorang ataupun dari luar. Dalam film *Lolita 1997*, karakteristik Humbert muncul beriringan dengan motivasinya dalam memiliki hubungan yang spesial dengan anak tirinya.

Peneliti merumuskan dua tujuan dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap penggambaran karakterisasi Humbert Humbert dan menganalisis beberapa motivasi pada Humbert untuk memiliki hubungan spesialnya dengan seorang remaja perempuan.

Untuk menganalisis masalah, peneliti menggunakan teori penokohan oleh Joseph M. Boggs dan Dennis W. Petrie, teori motivasi oleh Abraham H. Maslow, teori *mise en scene* oleh J. Gibbs, dan teori sinematografi oleh Blaine Brown. Penelitian ini menggunakan metode perpustakaan untuk mengumpulkan data dalam menganalisis, dan pendekatan psikologis, dan penelitian kualitatif sebagai metodenya. Sumber utama diambil dari film *Lolita (1997)*. Sedangkan data sekunder yang diperoleh dari buku, artikel, artikel jurnal, dan sumber lainnya yang diperlukan.

Temuan pertama mengungkap karakteristik dari Humbert adalah manipulatif, obsesif, dan kasar. Dalam temuan kedua mengungkap bahwa Humbert memiliki hubungan spesial layaknya hubungan antara pria dewasa dan wanita dewasa dengan anak perempuan tirinya untuk memenuhi kebutuhan dasar sebagai manusia. Dalam kebutuhan fisiologis, Humbert memiliki kebutuhan seksual yang sesuai dengan preferensinya pada Dolores dan tidak dia dapatkan selama menikah dengan Charlotte Haze. Dalam kebutuhan cinta dan rasa memiliki, Humbert menyadari setelah hilangnya Dolores bahwa dia memiliki kebutuhan cinta dan rasa memiliki. Setelah bertemu dengan Dolores yang sudah memiliki suami dan kondisi hamil, Humbert meminta tanggapan Dolores tentang perasaannya terhadap Humbert dan untuk hidup bersama lagi dengannya.

Kata Kunci: *characteristics, Humbert, Lolita, motivations*